



► KONSEP INDUSTRI BUDAYA

## Aktivitas Kebudayaan Harus Bangkitkan Ekonomi

**UMBULHARJO**—Upaya pelestarian dan pemeliharaan kebudayaan di wilayah DIY diharapkan bisa berkembang menjadi semacam industri yang memberikan dampak bagi perekonomian warga. Gelaran kebudayaan mestinya tidak hanya selesai pada menampilkan dan memberi kesan pada masyarakat, tetapi juga berperan sebagai sektor pengungkit ekonomi.

Kepala Dinas Kebudayaan Kota Jogja, Yeti Martanti mengatakan konsep industri budaya harus menyertakan iktikad pelestarian dalam setiap penyelenggaraannya. Hal ini menjadi semacam tugas yang harus diemban dalam setiap kerja-kerja kebudayaan.

"Upaya pelestarian juga secara langsung akan mengakomodasi upaya perlindungan, pengembangan, pemanfaatan, pembinaan dan juga penggunaan kebudayaan," kata Yeti dalam diskusi bersama sejumlah Kepala Dinas Kebudayaan kabupaten lain di wilayah DIY dengan tema *Industri Budaya*, Senin (11/4).

Jogja yang dikenal punya potensi budaya yang kaya mestinya dimanfaatkan serta dilindungi selaras dengan konsep industri budaya. Menurut Kepala Dinas Kebudayaan Gunungkidul Agus Budi Sulistyio, kebudayaan harus jadi sektor yang berdampak pada perekonomian

masyarakat. Hal ini sesuai pula dengan instruksi Sultan HB X, agar aktivitas budaya menjadi salah satu daya ungkit ekonomi warga.

Kepala Dinas Kebudayaan Bantul, Nugroho Eko Setyanto menyampaikan, dengan dukungan Dana Keistimewaan mestinya pelestarian budaya bisa memberikan efek domino bagi kesejahteraan masyarakat.

### Acara Unggulan

Dalam menggerakkan industri budaya, kabupaten dan kota di wilayah DIY menampilkan berbagai acara budaya unggulan yang sesuai dengan potensi masing-masing. Misalnya saja wilayah Kulonprogo yang saat ini tengah memaksimalkan tari-tarian sebagai bagian dari dukungan terhadap daya tarik wisata.

Kepala Dinas Kebudayaan Kulonprogo, Niken Probo Laras menyebut, Kulonprogo sebagai salah satu wilayah pendukung destinasi prioritas Borobudur saat ini tengah menciptakan sendratari yang terinspirasi dari upacara Tribuana Mangala Bakti. Upacara ini merupakan pengambilan tirta suci untuk Waisak yang diselenggarakan dua kali dalam setahun di Jatimulyo, Girmulyo.

Sementara, Kabupaten Sleman mengaku mengangkat garis imajiner dan sumbu filosofi sebagai acara unggulan budaya.

(Yosef Leon)



**Sejumlah Kepala** Dinas Kebudayaan di wilayah DIY dalam acara diskusi dengan tema *Industri Budaya*.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kundha Kabudayan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Juni 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005